

**Kudeta Milisi Taliban Terhadap Pemerintahan
Afganistan Pada Media CNN Indonesia dan Tempo.com
Periode Pemberitaan 2-8 September 2021 (Analisis
Framing Model William A. Gamson)**

Satria Bagus Kurniawan¹, Jupriono², Herlina Kusumaningrum³

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus Surabaya

satriabaguskurniawan264@gmail.com¹, juprion@untag-sby.ac.id², herlinakusumaningrum@untag-sby.ac.id³

Abstract

This study aims to determine the role in Indonesia of CNN Indonesia and Tempo.com in framing the news of the Taliban Militia Coup Against the Afghan Government. In this study, the theory used is the framing approach of William A. Gamson's model with a qualitative method approach. The discussion of Robert N. Entman's model framing is about the selection of issues and the protrusion of issues. The definition of the Gamson model lies in the constructivist approach by looking at the representation of media – news, consisting of interpretive packages that contain certain meaning constructions. The advantage that can be seen in this framing analysis is that it can be seen through Hackett's (1984) statement, that nowadays researchers should change the direction of their focus on the media. The results of this study are (1) CNN Indonesia and Tempo.com frame the news of the coup as an international problem and do not focus too much on religion even though Taliban is closely related to extremist Islamist groups (2) CNN Indonesia is more dominant in highlighting the role of the United States as a party that has more responsibility for conflicts that occur with a greater number of news (3) Tempo.com more neutral and shows the role of various countries in responding the conflict that took place in Afghanistan. (4) The two media do not exaggerate the issues that occurred and present the news according to the developments that occurred so as not to cause other conjectures from readers.

Keyword : *The role of media, Analysis, Framing*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan di Indonesia CNN Indonesia dan Tempo.com dalam membingkai pemberitaan Kudeta Milisi Taliban Terhadap Pemerintahan Afghanistan. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah pendekatan framing model William A. Gamson dengan pendekatan metode kualitatif. Pada pembahasan framing model Robert N. Entman adalah soal penyeleksian isu dan penonjolan isu. Pendefinisian dari model Gamson adalah terletak pada pendekatan konstruktivis dengan melihat representasi media – berita, terdiri atas *package* interpretatif yang mengandung konstruksi makna tertentu. Kelebihan yang bisa dilihat dalam analisis *framing* ini adalah dapat disimak melalui pernyataan Hackett (1984), bahwa saat ini sebaiknya peneliti mengubah haluan fokus mereka tentang media. Hasil dalam penelitian ini adalah (1) CNN Indonesia dan Tempo.com membingkai berita kudeta sebagai permasalahan Internasional dan tidak terlalu memfokuskan sebagai isu agama meskipun Ta'iban erat kaitanya dengan kelompok islam ekstrimis (2) CNN Indonesia lebih dominan menyorot peran Amerika Serikat sebagai pihak yang mempunyai tanggung jawab lebih terhadap konflik yang terjadi dengan jumlah berita yang lebih banyak (3) Tempo.com lebih netral dan menunjukkan peran berbagai negara dalam menanggapi konflik yang terjadi di Afghanistan. (4) Kedua media tidak melebih-lebihkan isu yang terjadi dan menyajikan berita sesuai perkembangan yang terjadi sehingga tidak menimbulkan dugaan-dugaan lain dari pembaca.

Kata Kunci : Peran Media, Analisis, Framing

Pendahuluan

Media online di Indonesia membawa peran di dalam mengumumkan berita atau Info internasional layaknya pemberitaan kudeta milisi Taliban terhadap pemerintahan Afghanistan yang sah, sebab kejadian ini menarik perhatian dan keresahan berasal dari beraneka pihak di penjuru dunia banyak media Internasional yang menyoroti. Aksi kudeta selalu diawali oleh ketidakpuasan masyarakat atau elemen-elemen didalam suatu negara terhadap kinerja berasal dari pemerintahan. Pada saat ini, hampir setiap orang tidak dapat menjauhi terpaan media bersama peran jurnalis jadi penentu terhadap apa yang jadi uraian atau pandangan berasal dari kenyataan yang sebenarnya. Ide konstruksi tersebut diawali oleh media massa bersama terdapatnya fakta atau realitas.

Pada tanggal 15 Agustus 2021, gempuran milisi Taliban tak dapat ulang dibendung oleh militer Pemerintahan Afghanistan dibawah pimpinan Presiden Ashraf Ghani dan menandai jatuhnya pemerintahan resmi Afghanistan. Kabul sebagai ibukota atau pusat Pemerintahan Afghanistan sudah cukup bagi Taliban untuk menggulingkan pemerintahan Presiden Ashraf Ghani meski pemerintahan resmi dapat dukungan oleh militer Amerika Serikat. Taliban melakukan kudeta kembali setelah berperang selama 20 tahun di Afghanistan dilatarbelakangi oleh ditariknya pasukan asing setelah tercapai kesepakatan antara Amerika Serikat dan kelompok Taliban.

Konflik Afghanistan telah menewaskan puluhan ribu orang dan memaksa jutaan jiwa menjadi pengungsi. Perundingan damai antara AS dan Taliban sudah beberapa kali terjadi dan kesepakatan penarikan mundur pasukan AS bermula dari perundingan di Qatar pada Februari 2020. Kesepakatan itu berisi pasukan AS harus meninggalkan Afghanistan pada 1 Mei 2021. Sebagai imbalannya Taliban berjanji akan memutus hubungan dengan kelompok teroris seperti Al Qaidah dan ISIS cabang Afghanistan, mengurangi kekerasan dan bernegosiasi dengan pemerintahan Afghanistan yang didukung AS.

Namun kesepakatan itu tidak menyinggung konsekuensi jika Taliban tidak memenuhi janjinya. Konflik yang terjadi sangat menyita perhatian dari beberapa media untuk menyajikan dalam bentuk berita terhadap aksi kudeta tersebut, tak terkecuali media-media online di Indonesia. Ketertarikan ini didasari dari perilaku konsumtif dan kritis terhadap suatu isu yang memiliki unsur politik atau terhadap suatu gerakan terhadap pemerintahan. Di Indonesia banyak media yang memberitakan kasus tersebut

sebagai contoh media *online* seperti CNN Indonesia dan Tempo.com.

Pada CNN Indonesia berita yang disajikan mengenai kudeta milisi Taliban terhadap Pemerintahan Afghanistan pada tanggal 2-8 September 2021 terdapat 38 berita, sedangkan untuk media online lain dari web seperti Tempo.com menyajikan berita kudeta sebanyak 10 berita. CNN Indonesia dipilih karena CNN merupakan salah satu media yang mempunyai banyak jaringan dengan dunia internasional seperti CNN International dan banyak cabang CNN lainnya yang tentunya ini sesuai dengan tujuan dari peneliti yang akan mencoba menyajikan reaksi internasional pasca terjadinya kudeta milisi Taliban terhadap pemerintahan Afghanistan yang sah dalam bentuk teks berita.

Penelitian ini menggunakan *framing* milik William Gamson dan Andre Modigliani dengan menggunakan framing model ini analisis yang dilakukan akan menemukan nilai keberhasilan dan kegagalan dalam pergerakan sosial tergantung bagaimana mereka memenangkan dominasi *framing* mereka dibandingkan dengan pihak lain (Gamson dan Modigliani, 1989). Yang mendasari rumusan atau model Gamson dan Modigliani terletak pada pendekatan konstruktivis dengan melihat representasi media – berita, terdiri atas *package* interpretatif yang mengandung konstruksi makna tertentu. Kelebihan yang bisa dilihat dalam analisis *framing* ini adalah dapat disimak melalui pernyataan Hackett (1984), bahwa saat ini sebaiknya peneliti mengubah haluan fokus mereka tentang media.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif hendak menentukan pilihan perolehan sajian data dalam bentuk cerita rinci, mendalam dari para responden atau informan. Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor (Maleong, 2008) menyatakan metode kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan *framing* milik William Gamson dan Andre Modigliani. dengan menggunakan framing model ini analisis yang dilakukan akan menemukan nilai keberhasilan dan kegagalan dalam pergerakan sosial tergantung bagaimana mereka memenangkan dominasi *framing* mereka dibandingkan dengan pihak lain (Gamson dan Modigliani, 1989). Yang mendasari rumusan atau model Gamson dan Modigliani terletak pada pendekatan konstruktivis dengan melihat representasi media – berita, terdiri atas *package* interpretatif yang mengandung konstruksi makna tertentu.

Hasil dan Pembahasan

Setelah artikel berita yang ada telah dilakukan pembedaan, maka dapat diketahui bahwa setiap wartawan memiliki sudut pandang yang berbeda dan sudut pandang apa yang digunakan wartawan tersebut saat menyajikan isu untuk kemudian dijadikan kedalam bentuk sebuah berita. Hal tersebut bertujuan supaya masyarakat atau khalayak lebih peduli terhadap isu-isu yang terjadi di dunia internasional, karena apa yang terjadi di negara lain pasti akan berimbas atau berdampak juga kepada negara ini, meskipun bukanlah sebuah dampak yang besar seperti politik atau ekonomi, namun akan terdapat kesamaan permasalahan yang pernah atau bisa akan terjadi dalam negara ini, salah satunya isu terorisme dan permasalahan gender. Pasca terjadinya kudeta yang dilakukan oleh Taliban terhadap Pemerintah Afghanistan, media CNN Indonesia langsung memberikan sebuah reaksi atau tanggapan internasional dengan judul “Mantan Wakil Kepala BIN Sebut Taliban Akan Tiru Arab Saudi”. Berita dengan judul ini merupakan berita pertama yang diangkat oleh CNN Indonesia terkait reaksi internasional setelah terjadinya kudeta. Inti pada berita ini berisi pernyataan mantan wakil BIN tersebut berimplikasi pada contoh pemerintahan yang diterapkan oleh Arab Saudi yang sudah tidak membentuk lagi lembaga yang dianggap tidak relevan saat ini.

Pada berita ini CNN Indonesia coba membuat masyarakat untuk tidak sepenuhnya takut atau

khawatir dengan sistem pemerintahan yang akan diterapkan oleh Taliban tersebut karena penerapan tersebut akan mendapat kelonggaran. Meski Taliban akan menerapkan syariat islam yang ketat, namun aturan untuk perempuan akan sedikit memiliki kelonggaran dalam penerapannya. Contoh dari kelonggaran aturan tersebut adalah perempuan bisa menggunakan jilbab dengan menunjukkan seluruh wajahnya tanpa harus menyisakan bagian penglihatan dan perempuan bisa hadir untuk menyaksikan suatu pertunjukan. Berbeda dengan CNN Indonesia, media lain di Indonesia seperti Tempo.com menyajikan berita pasca kudeta terkait reaksi internasional dengan judul “China Kirim Bantuan ke Afghanistan Rp 442 M Usai Taliban Umumkan Pemerintahan”. Pada artikel ini dijelaskan bahwa Tempo mendefinisikan masalahnya yaitu China memberikan bantuan kepada Afghanistan tak lama selang diumumkannya Taliban yang mengemban pemerintahan baru Afghanistan. Apa yang dimaksudkan oleh CNN dalam berita ini sangat jelas. Penjelasan tersebut dapat dilihat dalam kutipan sebagai berikut.

Penutup

Pada periode 2 sampai 9 September 2021 yang dimana pada waktu tersebut merupakan pasca kudeta yang dilakukan Taliban pada pemerintahan Afghanistan. Puncak terjadinya kudeta sendiri dimulai pada tanggal 15 Agustus 2021. Media CNN Indonesia dan Tempo.com juga berperan penting dalam proses penyebaran informasi. Kedua Media tersebut memberikan porsi yang sama dari kedua sisi yakni sisi Taliban dan sisi pemerintah Afghanistan. CNN Indonesia yang memiliki jaringan internasional tentu dengan mudah memperoleh informasi sehingga jumlah artikel terkait respon dunia tentu lebih banyak dengan 4 berita pada periode tersebut. Sementara Tempo.com sebagai media dengan sekap terjangkau mumpuni juga tidak beda jauh dengan jumlah 3 berita terkait respon dunia pasca kudeta pada periode tersebut. CNN Indonesia lebih menyorot peran Amerika Serikat dalam beritanya, dengan dasar Amerika Serikat yang menarik pasukanya dari Afganistan sehingga mempermudah Taliban untuk melakukan kudeta. CNN Indonesia menyorot Presiden dan mantan Presiden Amerika Serikat yakni Joe Biden dan Donald Trump. Dengan bingkai tersebut pembaca akan difokuskan ketiga pihak yang terlibat Taliban, pemerintah Afghanistan dan Amerika Serikat. Sementara itu, Tempo melalui penyajian beritanya lebih beragam untuk menunjukkan pihak-pihak yang terlibat atau merespon atas konflik yang terjadi dengan tidak terfokus pada pihak-pihak tertentu. Konflik yang terjadi di Afghanistan juga erat dengan isu-isu agama, dengan mudah media manapun bisa menjadikan isu tersebut sebagai sorotan utama. Faktanya media CNN Indonesia dan Tempo mengarahkan penyajian beritanya sebagai isu agama dan lebih menyorot sebagai isu internasional. Sebenarnya pada artikel tersebut juga diselipkan isu agama secara singkat, namun bukan sebagai bagian utama untuk disorot melainkan bumbu untuk memberikan gambaran yang beragam kepada pembacanya.

Sebagai media yang memiliki jaringan luas secara nasional dan internasional, kedua media CNN Indonesia dan Tempo.com telah menyajikan informasi dengan benar, sesuai fakta yang com selalu netral dalam pemberitaannya dan mengikuti perkembangan yang ada dari konflik tersebut sehingga tidak menimbulkan kebingungan public dan tidak membuat opini berlebih atau dugaan-dugaan lain dari masyarakat. Setiap media memang memiliki ideologi tersendiri yang dianut dalam proses peliputan, namun dengan seharusnya media dapat menjadi penengah dengan tidak memihak pihak manapun meski media tersebut punya kekuatan untuk melakukannya.ada sehingga tidak menimbulkan konflik bagi pembacanya. CNN Indonesia dan Tempo.

Daftar Pustaka

Alex Sobur. (2006). , *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing.

Andi Fachrudin. (2019). *Jornalism Today*.

- Bogdan, & Taylor. (2012). *Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif*.
- Dennis, & McQuail. (2000). *Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa)*.
- Fadila Prihandini. (2017). *Bingkai Berita Kemanusiaan Dalam Harian Kompas dan Republika Terhadap Pengungsi Rohingya*.
- Fahmi. (2016). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme oleh BNPT*.
- Gilang Aulia Paramitha, & Ahmad Abdul Karim. (2021). *Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com*.
- Herlina Kusumaningrum. (2017). *Konstruksi Pemberitaan Kasus Korupsi Fuad Amin Imron di Pers Lokal*.
- Israwati Suryadi. (n.d.). *PERAN MEDIA MASSA DALAM MEMBENTUK REALITAS SOSIAL*.
- Linda Hällgren. (2012). *Peace and War Journalism*.
- McCombs, & Shaw. (1972). *The Agenda Setting Function of Mass Media*.
- Netty Siswanti. (2017). *Analisis Framing: Studi Komparatif Media Online CNN dan Kompas Terkait Fenomena Kemanusiaan di Al Aqsa Periode 20 – 23 Juli 2017*.
- Peter I. Berger, & Thomas Luckmann. (1966). *"The Social Construction of Reality, A Treatise in the Sociological of Knowledge"*.
- Robert T. Craig, Little John, & K.A. Foss. (n.d.). *Traditions of Communication Theory*.
- Rosida. (2017). *Konstruksi Pemberitaan Etnis Rohingya Di Harian Sindo Makassar Edisi September 2017*.
- Siti Rohani. (2014). *Analisis Framing Pemberitaan Polisi Pemeras Turis di Republika Online dan Tempo.com*.
- Sukma Alam. (2020). *Pembingkai Pemberitaan Rasisme Mahasiswa Papua di Tribunnews dan Detik.com*.
- Suprpto. (n.d.). *Pengantar Teori Komunikasi. 2006*.
- Syarif Hidayatullah. (2017). *Komparasi Framing Pemberitaan Kudeta Turki Pada Harian Sindo dan Tempo*.
- Ahmad Arif. (2016). *Relasi Kuasa di Balik Kontestasi Wacana Pro-Kontra Pembangunan Pabrik Semen di Kendeng Utara di Harian Kompas*
<https://www.kompas.com/global/read/2021/08/15/214323770/dikepung-taliban-presiden-ashraf-ghani-tinggalkan-afghanistan?page=all>